

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan perlindungan anak dari perundungan/*bullying* melalui sekolah ramah anak di SD PL Santo Yusup telah dilakukan melalui SK Nomor 035/SK/SD-SY/III/2019 tentang Perlindungan Anak, di mana SK tersebut adalah penjabaran dari misi-misi sekolah SD PL Santo Yusup. Upaya pencegahan dan penanggulangan perundungan/*bullying* telah dilaksanakan dengan berpedoman pada Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan perundungan/*bullying* di SD PL Santo Yusup meliputi :
Kurangnya pemahaman arti perundungan/*bullying*, kurangnya pelatihan dari dinas pendidikan untuk pendidik maupun tenaga pendidik, kurangnya anggaran dari dinas pendidikan (sehingga pelatihan yang dilakukan tidak bisa mencakup seluruh sekolah yang ada di kota Semarang), pengaruh latar belakang keluarga (misalnya: tempat tinggal, pendidikan orangtua dalam membentuk karakter tiap anak), ketidakjujuran murid untuk menceritakan peristiwa yang sebenarnya terjadi karena takut mendapatkan sanksi.

B. Saran

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam penancangan sekolah ramah anak, sebaiknya pemerintah Kota Semarang terutama Dinas Pendidikan Kota Semarang dibantu Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memberikan pelatihan terlebih dahulu bagi pendidik maupun tenaga pendidik tentang hak anak dan sekolah ramah, sehingga tidak terjadi perbedaan pengetahuan dan pemahaman di dalam menangani perundungan/*bullying* yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan.
2. Bagi sekolah, sebaiknya diadakan penyuluhan rutin tentang perundungan/*bullying* kepada seluruh warga sekolah guna mencegah terjadinya tindak kekerasan di lingkungan sekolah. Penanaman karakter yang baik bagi siswa seperti saling menghormati, cinta kasih dan lain sebagainya sangat diperlukan.
3. Sekolah sebaiknya mengadakan seminar *parenting* yang ditujukan bagi orangtua murid bagaimana cara menghadapi permasalahan anak terutama terkait perundungan/*bullying* baik sebagai korban maupun pelaku.